

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan mengenai Prosedur Pencatatan Piutang pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Moedal Kota Semarang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Piutang menurut Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Moedal Kota Semarang yaitu yang diakibatkan adanya transaksi penjualan air atau penjualan non air dan lainnya secara kredit yang berarti pembayaran akan diterima pada masa yang akan datang sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan jatuh temponya. Piutang usaha merupakan piutang yang timbul akibat adanya penjualan air, sedangkan piutang non usaha piutang yang timbul dari penjualan non air.
2. Transaksi yang menimbulkan terjadinya piutang pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Moedal Kota Semarang yaitu transaksi penjualan kredit dan transaksi penghapusan piutang. Adapun piutang rekening air dikelompokkan menjadi Piutang Rekening Air, Piutang Rekening Non-Air dan Penyisihan Piutang Usaha.
3. Dokumen pokok yang digunakan oleh oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Moedal Kota Semarang dalam proses pencatatan piutang yaitu DRD-A, Laporan Penerimaan Penagihan Air, Daftar Umum Piutang, Berita Acara Penutupan.
4. Catatan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Moedal Kota Semarang untuk mencatat transaksi yang menyangkut piutang yaitu Jurnal Rekening Air dan Non-Air, Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Umum.

5. Fungsi yang terkait dalam proses pencatatan piutang pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Moedal Kota Semarang yaitu Cabang-cabang Perusahaan, Litbang atau Sub-Bidang PTI, Bagian Keuangan.
6. Cara pencatatan piutang pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Moedal Kota Semarang yaitu :
 - Pembuatan Rekening Air
 - Penerimaan Piutang Rekening Air
 - Penyisihan Piutang Rekening Air
 - Piutang Rahu-ragu Rekening Air
 - Penghapusan Piutang Rekening Air
 - Penerimaan Atas Piutang Rekening Air Yang Telah Dihapuskan

4.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan atas kesimpulan diatas adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Moedal Kota Semarang sebaiknya memperbaharui system database yang ada untuk mengatasi masalah pembayaran dan penerimaan tagihan.
2. Metode pencatatan akuntansi yang ada sudah sesuai dengan yang ada di teori yaitu metode perpetual. Hal ini harus tetap dipertahankan, karena memudahkan penyusunan laporan keuangan termasuk didalamnya pencatatan piutang pelanggan.
3. Meningkatkan kinerja perusahaan dan kualitas pelayanan agar bisa memenuhi kepuasan pelanggan dan memperoleh keuntungan yang diharapkan.
4. Diharapkan kepada pimpinan untuk selalu mengevaluasi kinerja para stafnya agar sesuai dengan Standart Operasional Prosedur (SOP) sehingga dapat meminimkan keluhan pelanggan.

5. Selalu meningkatkan kualitas para karyawan dengan cara sebelum menempatkan karyawan dibagian tertentu dapat diberi pembekalan atau pelatihan – pelatihan karena dengan meningkatkan kualitas para karyawan, dengan itu kualitas pelayanan yang baik dapat terwujud juga.